

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 83,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,653 dan pada kelas kontrol sebesar 0,569. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,788 dan pada kelas kontrol sebesar 0,902. Karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,067. Nilai *Sig.* 0,067 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji *Multivariate*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatika terhadap Minat belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

Menurut Wulandari mengatakan bahwa jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan.¹ Sedangkan menurut Trivia Astuti mengemukakan bahwa jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri.² Dengan media atau cara yang tepat menjadikan peserta didik dalam melakukan pembelajaran akan merasa nyaman, senang dan termotivasi sehingga tumbuh kesadaran untuk belajar.

Dengan penggunaan metode jarimatika pada proses penghitungan pada operasi perkalian, memberikankesenangan pada anak, sebab proses menghitung dengan gerakan jari-jari tangan kanan maupun kiri akan membuat anak merasa senang, dengan merasa senang anak akan tumbuh minatnya dalam belajar dan anak akanmengulang-ulang proses penghitungannya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatikaterhadap Minat belajar Matematika Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

¹ Septi Peni Wulandani, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta:PT Kawan Pustaka, 2013), hal. 14

² 14Trivia Astuti, *Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*, (Jakarta:Lingkar Media, 2013), hal.3

B. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 85,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,816 dan pada kelas kontrol sebesar 0,609. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,519 dan pada kelas kontrol sebesar 0,852. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,896 Nilai *Sig.* $0,896 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Multivariate*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,001 < 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatika terhadap prestasi belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagaung.

Menurut Wulandani jarimatika adalah cara untuk membuat proses berhitung lebih mudah.³ Dalam usaha meningkatkan hasil belajar diperlukan media atau cara yang tepat untuk memudahkan siswa menerima penjelasan materi dari guru. Agar kemampuan peserta didik pada pembelajaran matematika dapat berkembang secara maksimal diperlukan cara atau metode yang tepat dalam pembelajaran. Yaitu dengan menggunakan metode jarimatika sebab metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang membuat anak senang, tidak menjemukan dan alatnya tidak akan pernah ketinggalan dan belajar dan bermain memberikan nilai positif bagi anak untuk mengikuti pembelajaran.

Operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika tidak memberatkan memori otak, sebab anak tidak perlu menghitung perkalian dengan cara yang panjang, cara yang panjang akan menjemukan anak. Dengan metode yang menyenangkan peningkatan hasil belajar akan mudah tercapai.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatika terhadap Minat belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

³ Septi Peni Wulandani, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta:PT Kawan Pustaka, 2013), hlm 19

C. Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Minat dan Prestasi belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Berdasarkan hasil uji Manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan Minat dan prestasi belajar Matematika Siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Metode Jarimatika dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatika terhadap Minat dan prestasi belajar Matematika Siswa materi perkalian bilangan bulat.

Metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang membuat anak senang, tidak menjemukan dan alatnya tidak akan pernah ketinggalan dan belajar dan bermain memberikan nilai positif bagi anak untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Wulandani nilai lebih jarimatika adalah : 23

- 1) Jarimatika memberikan visualisasi prosesberhitung. Hal ini akan membuat anak mudah melakukannya.
- 2) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak. Mungkin mereka menganggapnya lucu sehingga mereka melakukannya dengan gembira.
- 3) Jarimatika tidak akan memberatkan memori otak.
- 4) Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan dimana menyimpannya, dan juga tidak dapat disita ketika sedang ujian.

Dalam mengajar pelajaran matematika khususnya hitung perkalian diperlukan metode yang tepat, dan pembelajaran dalam keadaan menyenangkan dan membuat proses berhitung lebih mudah dikerjakan. Dengan penggunaan metode yang tepat anak akan lebih mudah mengerti dan dengan suasana menyenangkan anak akan lebih siap menerima pembelajaran dan otomatis prestasi belajar akan meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan Metode Jarimatika terhadap Minat dan prestasi belajar Matematika Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.